



4. KARAKTERISTIK DESA

Pertemuan 5

TUJUAN PERKULIAHAN

1. Mahasiswa memahami berbagai karakteristik desa
2. Mahasiswa mampu menganalisa berbagai karakteristik desa

KARAKTERISTIK DESA

- ❑ Secara umum dapat dilihat dari keadaan alam dan lingkungan hidup
- ❑ Tipologi perdesaan hampir sebagian besar perkampungan atau dusun
- ❑ Ada keterkaitan dengan etika dan budaya setempat (perilaku sederhana, mudah curiga, menjunjung tinggi kekeluargaan, tertutup dalam hal keuangan, menghargai orang lain, suka gotong royong, religius, dst)

KARAKTERISTIK DESA

- ❑ Selalu dikontraskan dengan pemahaman masyarakat kota untuk memperjelas karakteristiknya

KARAKTERISTIK DESA MITRA ?

- ❑ Kehidupan dan mata pencaharian sangat erat hubungannya dengan alam
- ❑ Anggota keluarga mengambil peran bertani dengan tingkat keterlibatan berbeda
- ❑ Sangat terikat dengan lingkungan dan nilai-nilai
- ❑ Terbangun kekerabatan yang kuat
- ❑ Corak feodalisme nampak
- ❑ Banyak berkaitan dengan tradisi, nilai, norma, adat yang turun temurun → statis
- ❑ Keterbukaan dan keterlibatan erat dengan masalah keagamaan
- ❑ Sebagian masih meyakini nilai/kepercayaan mistis
- ❑ Kondisi alam atau kepadatan penduduk dengan beban tanggungan keluarga besar → kemiskinan

POLA EKOLOGI DESA

1. Penggunaan lahan di perdesaan
2. Pola pemukiman perdesaan

1. PENGGUNAAN LAHAN DI PERDESAAN

- ❑ Wilayah perdesaan menunjukkan bagian yang memperlihatkan penggunaan lahan yang luas sebagai ciri penentu
- ❑ Lahan perdesaan umumnya digunakan untuk kehidupan sosial dan ekonomi

1. PENGGUNAAN LAHAN DI PERDESAAN

☐ Kehidupan sosial

- berkeluarga
- beribadat
- olahraga
- bersekolah
- berekreasi

☐ Kehidupan ekonomi

- pertanian
- peternakan
- perindustrian
- perkebunan
- kehutanan
- perdagangan

□ Pola penggunaan lahan untuk kehidupan ekonomi umumnya masih didominasi untuk kegiatan pertanian baik tradisional maupun modern

□ Jenis pertanian :

1. Pertanian berpindah
2. Pertanian menetap

BAGAIMANA DENGAN DESA MITRA KALIAN?

Kehidupan Sosial

?

Kehidupan Ekonomi

?

2. POLA PEMUKIMAN PERDESAAN

☐ Faktor-faktor yang mempengaruhi pola lokasi desa :

1. Letak desa
2. Keadaan iklim
3. Kesuburan tanah
4. Tata air
5. Keadaan ekonomi
6. Keadaan kultur penduduk

A. JENIS POLA DESA MELINGKAR

- ❑ Desa dengan tempat tinggal penduduk melingkar dengan pusat kegiatan sosial budaya (fasilitas) yang terletak di tengah. Sawah atau ladang tersebar di luar lingkaran utama
- ❑ Arah pengembangan lebih mudah (ke segala arah dan jurusan)

B. POLA DESA MENYUSUR SEPANJANG SUNGAI/JALAN

- Pemukiman penduduk berada di sekitar sungai atau jalan raya
- Belakang pemukiman terdapat sawah/ ladang
- Pengembangan industri menyesuaikan pola pemukiman (contoh : industri kecil perikanan)

C. POLA DESA TERPUSAT/ KONSENTRIS

- Pemukiman penduduk mengumpul di suatu lokasi yang memiliki administratif lebih kecil (contoh : dusun)
- Terdapat lahan pertanian di antara dusun-dusun
- Menyebabkan interaksi yang erat dan akrab
- Adanya kesamaan keturunan dan rasa senasib
- Sangat dipengaruhi kondisi kesuburan tanah
- Pola pengembangan desa ke segala arah dan jurusan

D. POLA LOKASI DESA LINIER

- Berada di dataran rendah dan memanjang mengikuti jalan raya yang melewati desa
- Memerlukan jalan tembus mengelilingi desa (*ring road*)

BAGAIMANA DENGAN DESA MITRA KALIAN?

POLA DESA MELINGKAR

POLA DESA TERPUSAT/KONSENTRIS

POLA DESA MENYUSUR SEPANJANG
SUNGAI/JALAN

POLA DESA LINIER



TIPOLOGI DESA

TIPOLOGI DESA

❑ Dilihat dari aspek dominan seperti mata pencaharian dan pola interaksi sosial

❑ Beberapa tipologi Desa di Indonesia :

1. Pradesa
2. Desa Swadaya
3. Desa Swakarsa
4. Desa Swasembada

1. PRADESA

- ❑ paling sederhana
- ❑ merupakan pemukiman sementara/ bagi orang yang berpeindah-pindah
- ❑ Ciri-ciri
 - a. Hampir tidak ada yang tinggal menetap (permanen)
 - b. Bergantung pada ketersediaan sumber lahan
 - c. Tidak memungkinkan tumbuh dan berkembang tata kehidupan dan organisasi atau lembaga sosial yang mantap

2. DESA SWADAYA

❑ Desa terbelakang dengan budaya kehidupan tradisional dan adat istiadat

❑ Ciri umum

- a. Mayoritas mata pencaharian sektor primer (berburum bercocok tanam tradisional)
- b. Produksi desa sangat rendah
- c. Adat istiadat mengikat kuat
- d. Pendidikan dan keterampilan rendah
- e. Prasarana kurang
- f. Lembaga formal dan informal kurang
- g. Sifat sedenter : kelompok/ keluarga tertentu yang bermukim/ menetap

BADUY

3. DESA SWAKARSA

- ❑ Memiliki perkembangan lebih maju dari desa swadaya
- ❑ Ciri
 - a. Mata pencaharian bergeser dari sektor primer ke industri (pertanian teknologi)
 - b. Produksi desa sedang
 - c. Kelembagaan formal dan informal mulai berkembang
 - d. Keterampilan masyarakat dan pendidikan tingkat sedang
 - e. Fasilitas dan prasarana mulai ada
 - f. Swadaya masyarakat dan gotong royong dalam pembangunan
 - g. Adat tidak lagi terlalu memengaruhi pola kehidupan anggota masyarakat

4. DESA SWASEMBADA

- ❑ Kemandirian lebih tinggi di segala bidang
- ❑ Ciri
 - a. Sebagian besar mata pencaharian dalam sektor jasa dan perdagangan
 - b. Produksi desa tinggi
 - c. Adat istiadat tidak mengikat, meskipun sebagian besar masyarakat sudah menggunakannya
 - d. Kelembagaan formal dan informal berjalan sesuai fungsinya
 - e. Keterampilan masyarakat dan pendidikan tinggi
 - f. Fasilitas dan prasarana lengkap dan baik
 - g. Penduduk memiliki inisiatif melalui swadaya dan gotong royong dalam pembangunan

TIPOLOGI DESA

□ Berdasarkan mata pencahariannya desa dibagi menjadi beberapa tipe :

1. Desa persawahan
2. Desa perladangan
3. Desa perkebunan
4. Desa peternakan
5. Desa Nelayan
6. Desa Industri kecil
7. Desa Industri sedang dan besar
8. Desa Jasa dan perdagangan

BAGAIMANA DENGAN DESA MITRA KALIAN?

PRADESA

DESA SWAKARSA

DESA SWADAYA

DESA SWASEMBADA